



**PENGARUH SOSIALISASI TERHADAP PENERIMAAN  
PROGRAM INTERNSIP DOKTER INDONESIA PADA  
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

(STUDI PADA MAHASISWA TAHAP AKADEMIK FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER)

**SKRIPSI**

Oleh

**Teddy Arga Saputro  
NIM 102010101093**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**PENGARUH SOSIALISASI TERHADAP PENERIMAAN  
PROGRAM INTERNSIP DOKTER INDONESIA PADA  
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

(STUDI PADA MAHASISWA TAHAP AKADEMIK FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER)

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kedokteran (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**Teddy Arga Saputro  
NIM 102010101093**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Sosialisasi Terhadap Penerimaan Program Internsip Dokter Indonesia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Selasa, 8 Oktober 2013

tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Penguji I,

Penguji II,

dr. Irawan Fajar Kusuma, M.Sc  
NIP 198103032006041003

dr. Alif Mardijana, Sp. KJ  
NIP 195811051987022001

Penguji III,

Penguji IV,

dr. Cholis Abrori, M.Kes, M.Pd. Ked  
NIP 197105211998031003

dr. Hairrudin, M. Kes  
NIP 197510112003121008

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

dr. Enny Suswati, M.Kes  
NIP 197002141999032001

## RINGKASAN

**Pengaruh Sosialisasi Terhadap Penerimaan Program Internsip Dokter Indonesia Pada Mahasiswa Tahap Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Jember;** Teddy Arga Saputro; 102010101093; 2013; 34 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Adanya pro dan kontra terhadap Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) seperti rendahnya penerimaan mahasiswa tahap akademik terhadap PIDI mendorong para peneliti untuk mencari penyebab dan solusi terhadap masalah tersebut. Salah satu solusinya adalah memberikan sosialisasi tentang PIDI pada mahasiswa tahap akademik.

Program Internsip Dokter Indonesia adalah proses pemantapan mutu profesi dokter untuk menerapkan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan secara terintegrasi, komprehensif, mandiri serta menggunakan pendekatan kedokteran keluarga dalam rangka pemahiran dan penyelarasan antara hasil pendidikan dengan praktik di lapangan (Depkes, 2009). PIDI merupakan bagian dari kurikulum baru kedokteran yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi yang wajib dilaksanakan oleh semua dokter setelah lulus UKDI dan OSCE.

Jenis penelitian adalah *quasy experimental* dengan desain *pretest-posttest design*. Data diambil sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi tentang PIDI, kemudian dianalisis apakah ada pengaruh sosialisasi terhadap penerimaan PIDI. Selain itu, penelitian ini juga mencari tahu apakah ada perbedaan secara bermakna penerimaan PIDI antar angkatan 2010, 2011, dan 2012.

Berdasarkan penelitian ini, sosialisasi tentang PIDI terbukti berpengaruh pada penerimaan mahasiswa tahap akademik terhadap PIDI, serta terdapat perbedaan penerimaan secara bermakna antara mahasiswa tahap akademik angkatan 2010, 2011, dan 2012 terhadap PIDI sebelum dilakukan sosialisasi.

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>RINGKASAN .....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	3
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	5
<b>2.1 Program Internsip .....</b>	5
2.1.1 Pengertian Program Internsip .....	5
2.1.2 Pelaksanaan Program Internsip.....	6
2.1.3 Tujuan Program Internsip .....	7
2.1.4 Sasaran Akhir Program Internsip.....	8
2.1.5 Waktu Pelaksanaan Program Internsip .....	10
2.1.6 Wahana Program Internsip .....	10
2.1.7 Tugas Peserta Program Internsip .....	12
2.1.8 Tugas Pendamping Internsip .....	13
2.1.9 Tugas Wahana.....	14
<b>2.2 Puskesmas .....</b>	14
<b>2.3 Rumah Sakit.....</b>	15
<b>2.4 Mahasiswa .....</b>	16
<b>2.5 Dokter Intern.....</b>	16
<b>2.6 Sosialisasi .....</b>	17

<b>2.7 Kerangka Konsep.....</b>	18
<b>2.8 Hipotesis .....</b>	18
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	19
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	19
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	19
<b>3.3 Populasi dan Sampel.....</b>	19
3.3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	20
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel .....	20
<b>3.4 Variabel Penelitian.....</b>	20
<b>3.5 Definisi Operasional.....</b>	20
3.5.1 Sosialisasi.....	20
3.5.2 Mahasiswa Tahap Akademik.....	21
3.5.3 Penerimaan PIDI .....	21
<b>3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data .....</b>	21
<b>3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data .....</b>	22
3.7.1 Uji <i>Paired t-Test</i> .....	22
3.7.2 <i>Analysis Of Varians</i> .....	22
<b>3.8 Alur Penelitian .....</b>	23
<b>3.9 Uji Kelayakan Etik .....</b>	23
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	24
<b>4.1 Hasil .....</b>	24
<b>4.2 Analisis Data.....</b>	27
4.2.1 Analisis Varians .....	28
4.2.2 Analisis <i>Paired T-Test</i> .....	28
<b>4.3 Pembahasan.....</b>	27
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	31
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	31
<b>5.2 Saran .....</b>	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	32